

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program pendidikan sarjana di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI diselenggarakan untuk menghasilkan insan intelektual yang mempunyai karakter sebagai berikut :

- a. Mengembangkan sikap dan wawasan sebagai tenaga pengajar dan tenaga kependidikan yang profesional.
- b. Mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang studi yang menjadi kewenangannya.
- c. Mampu meningkatkan, mengelola dan melaksanakan pendidikan teknologi dan kejuruan dengan memperhatikan kaidah-kaidah, nilai, etika dan pribadi sumber daya manusia dengan memperhatikan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka pada Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan terdapat mata kuliah praktik, salah satu diantaranya adalah mata kuliah praktik industri dengan bobot 2 SKS. Pelaksanaan dari mata kuliah tersebut adalah berupa kegiatan praktik kerja di lapangan selama kurang lebih 3 bulan pada sebuah proyek konstruksi. Pelaksanaan praktik industri ini bertujuan untuk melatih mahasiswa tingkat sarjana untuk memadukan seluruh pengetahuan yang telah dipelajari secara terpadu, dan mengimplementasikannya pada suatu realita aktual pelaksanaan sebuah proyek konstruksi di lapangan.

Dengan pelaksanaan praktik industri ini, maka diharapkan seorang sarjana pendidikan teknik bangunan dapat menjadi seorang profesional baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang studi yang dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan FPTK-UPI, untuk mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan metodologi kependidikan pada bidang studi lain (di luar kewenangan utama) yang akan memberi kewenangan tambahan atau kemampuan tambahan sebagai tenaga pengajar atau tenaga kependidikan lainnya. (Kurikulum UPI 2002:153)

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengikuti mata kuliah praktik industri ini adalah pernah menempuh seluruh mata kuliah semester I sampai dengan semester V, dengan jumlah sks yang telah lulus > 80 sks. Untuk lulus pada mata kuliah praktik industri ini, seorang mahasiswa praktikan wajib hadir di lokasi proyek selama 3 bulan (90 hari), yang dibuktikan dengan mengisi daftar hadir lapangan yang diketahui oleh pihak proyek (site manager), dengan jumlah kehadiran di proyek minimal 75%, membuat laporan hasil praktik industri dan mengikuti ujian seminar praktik industri.

Pada pelaksanaan praktik industri, mahasiswa secara aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di lokasi berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh site manager/project manager. Selama mengikuti kegiatan praktik di proyek, mahasiswa wajib mengkonsultasikan kegiatan-kegiatannya kepada site manager dan dosen pembimbing (minimal 8 kali sekaligus responsi dan asistensi penyusunan laporan, TPPI Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK-UPI). Tetapi pada kenyataannya, sangat sedikit jumlah mahasiswa yang

dapat mengikuti kegiatan-kegiatan di lokasi praktik sesuai dengan petunjuk cara pelaksanaan praktik industri di lapangan. Banyak hal-hal yang menyebabkan seorang praktikan mengalami kendala pada saat melaksanakan kegiatan praktik industri di lokasi proyek konstruksi. Antara lain terjadinya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan, baik secara komprehensif maupun secara komparatif.

1. Secara komprehensif : mahasiswa belum mampu mengaktualisasikan seluruh teori yang di dapat di bangku perkuliahan dan mengaplikasikannya ke dalam pelaksanaan praktik di lapangan karena terbatasnya kegiatan yang dapat di lakukan seorang mahasiswa praktikan di tempat praktik industri.
2. Secara komparatif : mahasiswa belum mampu memberikan perbandingan kesesuaian antara pengetahuan teori dengan penerapannya di lapangan, karena tidak semua item pelaksanaan pekerjaan dapat diperhatikan secara detail, sebagai contoh pada beberapa item pekerjaan, pelaksanaannya telah berlangsung separuhnya.

Dari kedua faktor kesenjangan tersebut maka penulis mensinyalir adanya faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap penyelesaian mata kuliah praktik industri pada mahasiswa S-1 Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK-UPI baik dari dalam kampus maupun pada saat di lapangan.

Berdasarkan pandangan-pandangan tersebut di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui tentang seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian mata kuliah Praktik Industri terhadap penyelesaian mata kuliah Praktik Industri. Adapun judul penelitian yang diambil

yaitu: “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Mata Kuliah Praktik Industri pada Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK-UPI”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu dijelaskan untuk mengetahui ciri-ciri dari masalah yang mungkin timbul berdasarkan judul penelitian. Dengan berpedoman pada latar belakang masalah, maka pada penelitian ini dapat diidentifikasi masalah yang ada. Identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dilihat dari faktor-faktor sebagai berikut, yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa praktikan sendiri yang berperan sebagai seorang konsumen yang di sponsori oleh sebuah lembaga pendidikan yaitu FPTK-UPI, terhadap suatu proyek pelaksanaan konstruksi bangunan, misalnya: kesiapan dan motivasi. Dalam hal ini, pengertiannya lebih ditujukan kepada kesiapan praktikan saat melaksanakan mata kuliah praktik industri.
2. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa praktikan, yaitu berhubungan dengan proyek konstruksi tempat dimana praktikan akan melaksanakan kegiatan praktik industri atau dengan kata lain proyek konstruksi adalah produsen dari kebutuhan pelayanan jasa seorang mahasiswa praktikan, misalnya: aktivitas PI di proyek dan tata cara pelaksanaan PI di kampus. Pada penelitian ini faktor eksternal yang diteliti adalah mengenai aktivitas PI di proyek dan tata cara pelaksanaan PI di kampus.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini cukup luas. Karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki, maka penulis merasa perlu melakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasution (1997 : 39), yang mengatakan bahwa :

“Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik, tetapi membatasi ruang lingkup masalah. Disamping itu, perlu dinyatakan batas-batas masalah agar penelitian lebih sederhana”.

Dengan mengacu pada pendapat tersebut di atas, maka ruang lingkup pembatasan masalah yang akan dikemukakan oleh penulis pada penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

Penelitian ini dilakukan untuk mencari adanya pengaruh dari faktor-faktor internal (kesiapan praktikan), dan eksternal (aktivitas PI di proyek dan tata cara pelaksanaan PI di kampus) terhadap penyelesaian mata kuliah praktik industri mahasiswa S1 JPTB FPTK-UPI.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka perlu dirumuskan permasalahannya. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Faktor-faktor eksternal dan internal apa saja yang mempengaruhi penyelesaian mata kuliah Praktik Industri pada mahasiswa S-1 Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK-UPI?”

1.5 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman penafsiran terhadap hasil penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang relevan dengan penelitian ini. Penjelasan istilah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1990 : 239). Faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal.
 - Faktor internal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesiapan praktikan dalam memenuhi semua persyaratan pada mata kuliah praktik industri, sesuai dengan peraturan Buku Panduan TPPI.
 - Faktor Eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas mahasiswa saat melaksanakan praktik industri di lapangan, dan tata cara pelaksanaan praktik industri di kampus.
- b. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu benda, orang yang berkuasa atau berkekuatan. (Poerwadarminta, 1986 : 731). Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh yang di timbulkan dari faktor-faktor eksternal dan internal.
- c. Penyelesaian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai akhir mata kuliah praktik industri.

- d. Mata Kuliah adalah aturan pelajaran yang di ajarkan di tingkat perguruan tinggi. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1990 : 565). Mata kuliah yang di maksud dalam penelitian ini adalah mata kuliah praktik industri.
- e. Praktik Industri adalah merupakan praktik akademik terprogram (memiliki nilai sks) sebanyak 2 sks, dengan karakteristik sebagai berikut:
- Dilaksanakan pada suatu proyek pembangunan ataupun industri jasa konstruksi dalam bidang rekayasa ketekniksipilan.
 - Mengandung muatan dan kajian aspek teknologi, komersial, jasa/sosial, management dan keselamatan kerja pada kegiatan proyek atau jasa konstruksi di lokasi Praktik Industri.

(TPPI Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil
FPTK-UPI)

Jadi definisi operasional yang terkandung dalam judul penelitian ini adalah :
“Meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyelesaian mata kuliah
Praktik Industri pada mahasiswa S-1 program studi pendidikan teknik sipil,
angkatan 2000, 2001 dan 2002, Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK-UPI”.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai aktivitas kegiatan yang dilakukan dalam sebuah kegiatan Praktik Industri di kampus dan di lokasi proyek.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa S-1, angkatan 2000, 2001 dan 2002, Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK-UPI, di dalam menyelesaikan matakuliah Praktik Industri, baik di dalam kampus maupun saat berada di lapangan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan :

- a. Dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan Praktik Industri, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Industri sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh TPPI Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Program Studi Teknik Sipil FPTK-UPI.
- b. Dapat bermanfaat bagi upaya untuk meningkatkan mutu proses pelaksanaan kegiatan praktik industri pada program studi teknik sipil Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK-UPI.
- c. Dapat memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktik Industri, agar tidak menghambat proses penyelesaian masa studinya di kampus pada program studi pendidikan teknik sipil Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK-UPI.

